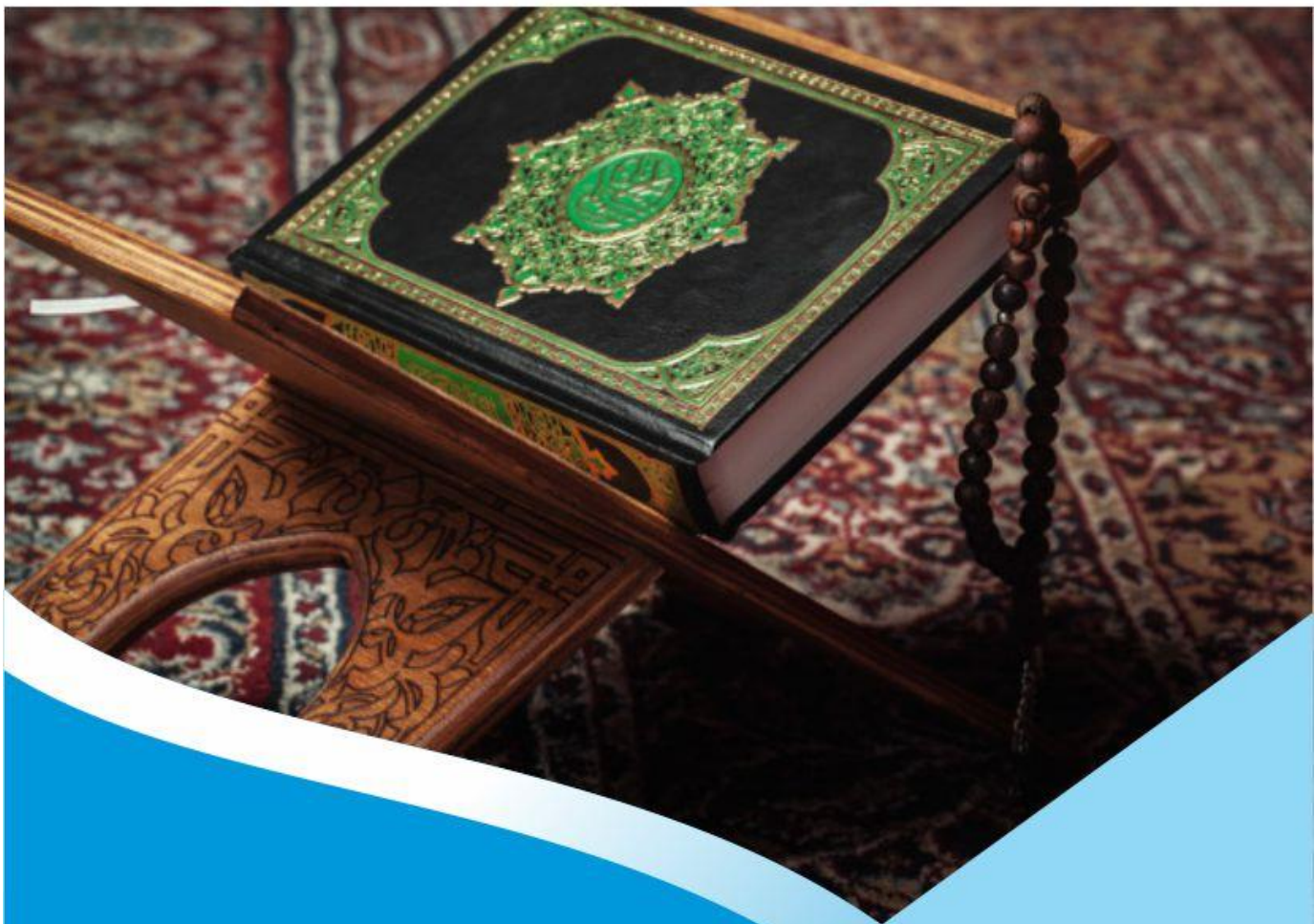
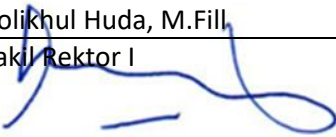
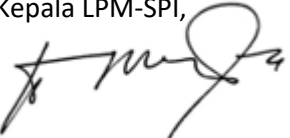
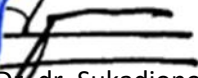


# STANDAR MUTU AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN



## HALAMAN PENGESAHAN

# STANDAR MUTU AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Kode Dokumen	SM-001.3-LPM-SPI-07
Status Dokumen	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	02
Tanggal	01 Nopember 2018
Jumlah Halaman	
Diajukan Oleh	Ketua Tim Penyusun,  TTD Sholikhul Huda, M.Fill.
Diperiksa Oleh	Wakil Rektor I  Dr. A. Aziz Alimul Hidayat, S.Kep.Ns, M.Kes.
Dikendalikan oleh	Kepala LPM-SPI,  Dr. Wiwi Wikanta, M.Kes.
Disetujui Oleh	Rektor,  Dr. dr. Sukadiono, M.M





## STANDAR AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

No. Kode Dokumen : SM-001.11-LPM-SPI-07

Tanggal Terbit : 01 Nopember 2018

No. Revisi : 02

<b>DEFINISI/ISTLAH</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendidikan di sini diartikan sebagai usaha dan <i>proses transfer of values</i> dan <i>knowledge</i> yang dilakukan secara sadar dan terprogram dari pihak pendidik kepada civitas akademika.</li><li>2. Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) adalah bidang studi dan sejumlah kegiatan terprogram berkenaan dengan pendidikan agama Islam dan Kemuhammadiyah</li></ol>
<b>RASIONAL</b>	Untuk menjamin implementasi visi keislaman Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam kehidupan civitas akademika, perlu disusun standar pendidikan keislaman dan kemuhammadiyah yang dapat menopang kinerja dan mutu proses edukasi di perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan PP SNP No. 32 Tahun 2013 pasal 43 ayat 1 dan 2. dan Permenristekdikti SNP No. 44 Tahun 2015.
<b>PERNYATAAN ISI STANDAR</b>	
1. DASAR PERJUANGAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Al Quran dan Sunnah Rasulullah menjadi landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku.</li><li>2. Tauhid adalah basis nilai pengembangan institusi UM SURABAYA.</li><li>3. Ideologi Muhammadiyah merupakan acuan sikap, kebijakan dan perilaku organisasi UM SURABAYA.</li><li>4. UM SURABAYA adalah alat dakwah persyarikatan Muhammadiyah</li><li>5. UM SURABAYA dikelola sesuai dengan Pedoman, Ketentuan dan Kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh PP Muhammadiyah dan Majlisdiktilitbang.</li></ol>
2. KELEMBAGAAN AIKA.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketentuan tentang pengelolaan Bidang AIKA diatur dalam Statuta UM SURABAYA.</li><li>2. Pimpinan Tertinggi (Pimpinan/Ketua/Direktur) kampus UM SURABAYA harus memiliki Wakil Pimpinan/Wakil Ketua/Wakil Direktur yang</li></ol>

	<p>membidangi dan bertanggungjawab mengelola AIKA dan Pengembangan Kampus Islami.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Untuk melaksanakan tugas-tugas operasional Bidang AIKA dan Pengembangan Kampus Islam, setiap UM SURABAYA harus memiliki Lembaga Pengkajian dan Pengembangan AIKA (LPP-AIKA).</li> <li>4. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan AIKA minimal terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Direktur</li> <li>2) Sekretaris</li> <li>3) Kepala Divisi Pendidikan dan Pengajaran AIKA</li> <li>4) Kepala Divisi Pengembangan Kampus Islami</li> <li>5) Kepala Divisi Sinergi dengan Persyarikatan</li> <li>6) Kepala Sekretariat</li> <li>7) 2 (dua) orang tenaga staf.</li> </ol> </li> <li>6. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan AIKA harus memiliki <i>job description</i>.</li> <li>7. Koordinasi kegiatan AIKA di tingkat Fakultas/Pascasarjana dilakukan oleh Koordinator AIKA tingkat Fakultas.</li> <li>8. Pelaksanaan kegiatan Bidang AIKA harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik UM SURABAYA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan UM SURABAYA.</li> </ol>
<p>3. KAMPUS ISLAMAMI</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelembagaan dan Kebijakan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki Pedoman Pengembangan Kampus Islami</li> <li>b. Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami.</li> <li>c. Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah</li> <li>d. Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok</li> <li>e. Membina IMM</li> <li>f. Membina Tapak Suci</li> <li>g. Membina Hizbul Wathan</li> <li>h. Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus.</li> <li>i. Memiliki manajemen dan organisasi Lazismu UM SURABAYA.</li> </ol> </li> <li>2. Pembinaan SDM <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan, minimal 2 kali dalam 1 bulan.</li> <li>b. Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen, minimal 1 kali dalam sebulan.</li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan, minimal 1 kali dalam 2 bulan.</li> <li>d. Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan minimal 1 kali dalam satu tahun.</li> <li>e. Melaksnakan Baitul Arqam untuk Dosen minimal 1 kali dalam satu tahun.</li> <li>f. Melaksanakan Baitul Arqam Dosen AIKA minimal 1 kali dalam 1 tahun.</li> <li>g. Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan minimal 1 kali dalam 2 tahun.</li> <li>h. Membentuk Tim Instruktur untuk program perkaderan.</li> <li>i. Memberi reward naik haji/umroh bagi SDM berprestasi.</li> <li>j. Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhammadiyah.</li> <li>k. Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM.</li> <li>l. Membuka program-program sertifikasi untuk kajian Islam yang lebih terprogram dan lebih sistematis.</li> </ul> <p>3. Lingkungan Kampus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan Fisik Kampus <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tersedia sarana dan prasarana untuk kegiatan ibadat.</li> <li>b) Tersedia AIKA <i>Centre</i></li> <li>c) Tersedia fasilitas penyelenggaraan jenazah</li> <li>d) Tersedia visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar</li> <li>e) Tersedia <i>sound system</i> untuk dakwah kampus.</li> </ul> </li> <li>b. Lingkungan Sosial Kampus <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Terbangun hubungan yang dialogis dan komunikasi efektif antara seluruh stakeholders.</li> <li>b) Kampus UM SURABAYA adalah Kawasan Tanpa Rokok.</li> <li>c) Kampus UM SURABAYA anti-narkoba</li> </ul> </li> <li>c. Lingkungan Spiritual <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Terbangun tradisi salam</li> <li>b) Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders.</li> </ul> </li> </ul>
--	---

	<p>c) Praktek sholat berjamaah di Masjid Kampus.</p> <p>4. Kampus UM SURABAYA menerapkan busana muslim/muslimah.</p>
<p>4. SUMBER DAYA MANUSIA</p>	<p>1. Pimpinan</p> <p>a. Pimpinan UM SURABAYA terdiri dari Pimpinan/Ketua/Direktur, Wakil Pimpinan/Wakil Ketua/Wakil Direktur, Dekan dan para Wakil Dekan.</p> <p>b. Standar AIKA yang harus dipenuhi oleh Pimpinan UM SURABAYA adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</li> <li>3) Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an.</li> <li>4) Mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam.</li> <li>5) Mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum.</li> <li>6) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>7) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/Akademi/Institut : Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</li> <li>b) Pimpinan Fakultas :32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</li> </ol> </li> <li>8) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</li> <li>9) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah, minmal pada tingkat Daerah.</li> </ol>

	<p>10) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam setahun.</p> <p>2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi</p> <p>a. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi adalah pimpinan unsur pelaksanaan akademik pada tingkat Fakultas/Pascasarjana yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu cabang ilmu.</p> <p>b. Standar AIKA untuk Ketua dan Sekretaris Program Studi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</li> <li>3) Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an.</li> <li>4) Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat Islam.</li> <li>5) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Ketua Program Studi : 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</li> <li>b) Sekretaris Program Studi :28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</li> </ol> </li> <li>7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</li> <li>8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Cabang.</li> <li>9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.</li> </ol> <p>3. Dosen Umum</p>
--	--

	<p>a. Standar Kompetensi AIKA untuk Dosen Tetap Umum adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</li> <li>3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.</li> <li>4) Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat Islam.</li> <li>5) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6) Hafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</li> <li>7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</li> <li>8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Ranting.</li> <li>9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.</li> <li>10) Mampu menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIKA.</li> <li>11) Memiliki buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIKA.</li> </ol> <p>b. Standar Kompetensi AIKA untuk Dosen Tidak Tetap Umum adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>2) Menghargai dan menghormati garis perjuangan Muhammadiyah.</li> </ol> <p>4. Dosen AIKA</p> <p>a. Kualifikasi Pendidikan Dosen AIKA adalah minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.</p> <p>b. Standar Kompetensi Dosen AIKA adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kompetensi Ideologis</li> </ol>
--	--



	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Memahami, menghayati dan mengamalkan paham Islam Muhammadiyah. <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Memahami ajaran Islam secara moderat dan berkemajuan.</li> <li>ii. Memahami dan melaksanakan Syariat Islam sesuai dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah</li> <li>iii. Hafal, mampu menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</li> </ul> </li> <li>b) Memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah.</li> <li>c) Terlibat aktif sebagai kader di persyarikatan muhammadiyah, minimal di tingkat Daerah.</li> <li>d) Terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu tahun.</li> <li>e) Terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah</li> <li>f) Membina Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah</li> <li>g) Aktif di masjid tempat domisili.</li> </ul> <p>2) Kompetensi Profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pendidikan dan Pengajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas, rinci dan sistematis</li> <li>2) Dosen menyampaikan materi perkuliahan disertai contoh-contoh yang menarik</li> <li>3) Dosen mampu menjelaskan keterkaitan antar topik/bidang disiplin ilmu</li> <li>4) menanamkan nilai-nilai dan penghargaan akan peranan penting matakuliah di dalam kehidupan</li> </ul> </li> </ul>
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) Dosen menyampaikan materi yang aktual</li> <li>6) Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan</li> <li>7) Dosen menganjurkan bahan bacaan yang relevan dengan perkuliahan</li> <li>8) Dosen menguasai materi perkuliahan yang diajarkan</li> <li>9) Dosen menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi perkuliahan</li> <li>10) Dosen mampu menghubungkan matakuliah dengan pengalaman mahasiswa</li> <li>11) Dosen memberikan hasil evaluasi (tugas, UTS, UAS) tepat waktu</li> <li>12) Dosen selalu hadir untuk mengajar (tingkat kehadiran dosen)</li> <li>13) Dosen datang dan selesai mengajar tepat waktu</li> </ol> <p>b) Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan penelitian 1 kali dalam 1 semester</li> <li>2) Melakukan penelitian terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.</li> </ol> <p>c) Pengabdian kepada masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan ppm 1 kali dalam 1 semester</li> <li>2) Melakukan ppm terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.</li> </ol> <p>3) Kompetensi Pedagogis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Dosen dalam memulai perkuliahan dimulai dengan membaca “BASMALAH” dan diakhiri membaca “HAMDALAH”</li> <li>b) Dosen melaksanakan tadarus di awal perkuliahan</li> </ol>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Dosen menyampaikan sistem perkuliahan (kontrak perkuliahan) dengan jelas pada awal pertemuan</li> <li>d) Dosen menjelaskan sistem pemberian nilai secara rinci di awal perkuliahan</li> <li>e) Dosen mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi perkuliahan</li> <li>f) Dosen memberikan tugas-tugas perkuliahan yang memotivasi mahasiswa untuk belajar secara efektif</li> <li>g) Dosen menjaga keteraturan dan ketertiban selama perkuliahan</li> <li>h) Dosen menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas</li> <li>i) Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide atau pendapat</li> <li>j) Dosen menggunakan <i>hand out</i> (bahan bacaan) untuk mahasiswa</li> <li>k) Dosen dapat menguasai kelas selama proses pembelajaran</li> <li>l) Dosen menggunakan media dan teknologi pendidikan dalam menyampaikan perkuliahan</li> <li>m) Dosen memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) terhadap tugas-tugas yang diberikan</li> <li>n) Dosen memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan</li> <li>o) Dosen memberikan nilai (Tugas, UTS, UAS) secara objektif, transparan dan adil</li> <li>p) Dosen memberikan tugas perkuliahan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan tujuan kurikulum</li> </ul> <p>4) Kompetensi Personal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dosen memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai moral, akhlak dan keimanan terhadap Tuhan YME</li> <li>b) Dosen menyampaikan perkuliahan dengan berwibawa</li> </ul>
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Dosen mampu menjaga integritas</li> <li>d) Dosen memperlihatkan antusiasme dalam menyampaikan matakuliah</li> <li>e) Dosen bersikap ramah terhadap mahasiswa</li> <li>f) Dosen menggunakan busana muslim/muslimah</li> <li>g) Dosen memperlihatkan rasa percaya diri</li> <li>h) Dosen memiliki rasa humor</li> <li>i) Dosen terbuka dalam menerima kritik dan saran dari mahasiswa</li> <li>j) Dosen tidak melakukan diskriminasi berdasarkan organisasi, paham, suku, gender dan identitas lainnya</li> <li>k) Dosen bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam perkuliahan</li> </ul> <p>5) Kompetensi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dosen peka dan peduli terhadap kebutuhan akademik mahasiswa</li> <li>b) Dosen mengenal banyak mahasiswa secara personal</li> <li>c) Dosen memiliki kemauan bekerja sama dengan mahasiswa</li> <li>d) Dosen menghargai perbedaan pendapat</li> <li>e) Dosen mampu menciptakan suasana yang memungkinkan mahasiswa bekerja sama (<i>sharing ideas</i>)</li> <li>f) Dosen memiliki hubungan baik dengan masyarakat</li> <li>g) Dosen mampu mengendalikan emosi</li> </ul> <p>5. Standar AIKA untuk Tenaga Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>b. Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</li> <li>c. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.</li> <li>d. Mampu melaksanakan ibadah wajib sesuai Syariat Islam.</li> <li>e. Hafal dan memahami 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.</li> </ul>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</li> <li>g. Terlibat aktif sebagai jamaah Muhammadiyah</li> </ul> <p>6. Mengikuti kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.</p>
<p>5. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kompetensi Keberagamaan, dicirikan dengan nilai-nilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kemurnian aqidah (keyakinan berbasis tauhid yang bersumber pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang shahih/maqbullah) yang membentuk keshalehan dalam kehidupan.</li> <li>2) Ketaatan beribadah (senantiasa menjalankan ibadah mahdhah, baik yang wajib maupun yang sunnat tathawwu` sesuai tuntunan Rasulullah) yang tahsinah (kemanfaatan atau fungsi) dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3) Kikhlasan (melakukan sesuatu semata-mata karena Allah SWT) dalam hidup dan berjuang menegakkan ajaran Islam melalui Muhammadiyah.</li> <li>4) Shiddiq (jujur dan dapat dipercaya) dalam hati, kata, dan tindakan.</li> <li>5) Amanah (komitmen dan tanggung jawab moral yang tinggi) dalam mengemban tugas organisasi.</li> <li>6) Berjiwa gerakan (semangat untuk aktif dalam Muhammadiyah sebagai panggilan jihad di jalan Allah).</li> </ol> </li> <li>b. Kompetensi akademis dan intelektual, dicirikan dengan nilai-nilai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Fathonah (kecerdasan pikiran sebagai Ulul Albab) dalam berpikir, berwawasan, dan menghasilkan karya pemikiran.</li> <li>2) Tajdid (pembaruan dan berpikiran maju) dalam mengembangkan kehidupan dan menggerakkan Persyarikatan sesuai jiwa ajaran Islam.</li> <li>3) Istiqamah (konsisten) dalam lisan, pikiran, dan tindakan.</li> <li>4) Etos belajar (semangat dan kemauan</li> </ol> </li> </ul> </li> </ul>

	<p>keras) untuk untuk selalu mengembangkan diri, mencari dan memperkaya ilmu, serta mengamalkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Moderat (arif dan mengambil posisi di tengah) dalam bersikap, berpikiran, dan bertindak.</li> <li>6) Kompetensi sosial-kemanusiaan dan kepeloporan, dicirikan dengan nilai-nilai:</li> <li>7) Keshalehan (perilaku yang baik) dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat Luas.</li> <li>8) Kepeduliaan sosial (keterpanggilandalam meringankan beban hidup orang lain);</li> <li>9) Suka beramal (gemar melaksanakan amal saleh untuk kemaslahatan hidup);</li> <li>10) Keladanan (menjadi uswah hasanah [teladan yang baik] dalam seluruh sikap dan tindakan);</li> <li>11) Tabligh (menyampaikan kebaikan kepada orang lain, komunikatif dan terampil membangun jaringan).</li> <li>12) Inovatif (menemukan hal-hal baru) dalam mengembangkan kemajuan organisasi.</li> <li>13) Berpikiran maju dan membawa Muhammadiyah pada kemajuan di berbagai bidang yang menjadi misi dan usaha gerakan.</li> </ol> <p>c. Kompetensi keorganisasian dan kepemimpinan, dicirikan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkhidmatan dan partisipasi aktif dalam peran keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal.</li> <li>2) Menempati posisi apapun dengan semangat ikhlas, berdedikasi, berprestasi, dan menghasilkan hal-hal terbaik.</li> <li>3) Menjadi bagian yang menyatu dengan denyut nadi kehidupan Persyarikatan, umat, dan bangsa sebagai wujud menjalankan misi organisasi.</li> <li>4) Berkomitmen dan menjunjungtinggi ideologi Muhammadiyah dan mampu bersikap tegas tetapi arif dalam membela serta menegakkan prinsip dankepentingan Persyarikatan.</li> <li>5) Mengutamakan misi dan kepentingan</li> </ol>
--	---

	<p>Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat.</p> <p>d. Kompetensi Sosial Kemanusiaan dan Kepeloporan, yang dicirikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keshalehan</li> <li>2) Kepedulian sosial</li> <li>3) Suka beramal</li> <li>4) Keladanan</li> <li>5) Tabligh</li> <li>6) Inovatif</li> <li>7) Berpikiran maju dan membawa Muhammadiyah pada kemajuan di berbagai bidang yang menjadi misi dan usaha gerakan.</li> </ol> <p>e. Kompetensi Kemuhammadiyah, dengan indicator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memahami dan menghayati sejarah Muhammadiyah</li> <li>2) Menjadi intelektual dengan ideology Islam berkemajuan</li> <li>3) Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan jamaah secara terorganisir</li> <li>4) Memahami dan meneladani tokoh-tokoh Muhammadiyah</li> <li>5) Memahami dan mencontoh pola gerakan social keagamaan Muhammadiyah dalam kehidupan social.</li> <li>6) Memahami dan mencontoh strategi kebudayaan Muhammadiyah dalam mentransformasikan kehidupan masyarakat menuju masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.</li> </ol> <p>2. Orientasi AIKA untuk Mahasiswa Baru</p> <p>a. Kampus UM SURABAYA harus melaksanakan orientasi bagi mahasiswa baru untuk memperkenalkan bidang AIKA.</p> <p>b. Target orientasi adalah untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memperkenalkan Pendidikan dan pengajaran AIKA, Kampus Islami dan Persyarikatan Muhammadiyah.</li> <li>2) Memetakan pemahaman dan praktek beragama mahasiswa.</li> <li>3) Mengidentifikasi dan menginventarisasi calon kader Muhammadiyah</li> </ol> <p>c. Orientasi AIKA dilaksanakan dibawah koordinasi Wakil Pimpinan IV.</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Pelaksanaan Orientasi AIKA dilakukan oleh sebuah Kepanitiaan yang dibentuk oleh Pimpinan/Ketua/Direktur.</li> <li>e. Kegiatan Orientasi AIKA minimal dilaksanakan selama 2 hari 1 malam.</li> </ul> <p>3. Standar Isi dan Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurikulum AIKA <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Umum <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Seluruh materi pembelajaran AIKA harus mencerminkan paham Islam Muhammadiyah yang berkemajuan.</li> <li>b) Seluruh materi pembelajaran AIKA harus terkoneksi dengan berbagai isu keagamaan, isu nasional dan isu kemanusiaan global.</li> <li>c) Seluruh materi pembelajaran AIKA harus mengarah kepada dukungan pencapaian profil lulusan setiap Program Studi.</li> </ul> </li> <li>2) Khusus <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIKA lulusan Program Diploma Satu minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dasar tentang al-Islam dan Kemuhammadiyah</li> <li>b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIKA lulusan Program Diploma Dua minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dasar tentang al-Islam dan Kemuhammadiyah serta integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</li> <li>c) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIKA lulusan Program Diploma Tiga minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dasar Manusia dan Agama, Nilai-nilai Dasar Islam, Kemuhammadiyah dan Integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</li> <li>d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIKA lulusan Program Diploma Empat dan Sarjana minimal menguasai</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>
--	---



	<p>pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan tentang Manusia dan Agama, Aqidah, Akhlaq, Ibadah, Muamalah, Kemuhammadiyah dan Integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</p> <p>e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIKA lulusan Program Profesi satu minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dasar tentang al-Islam dan Kemuhammadiyah serta integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</p> <p>f) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIKA lulusan Program Magister minimal menguasai pengetahuan dan nilai-nilai tentang Filsafat Pendidikan Muhammadiyah.</p> <p>g) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIKA lulusan Program Doktor minimal menguasai pengetahuan dan nilai-nilai tentang Filsafat Kemuhammadiyah.</p> <p>b. Kurikulum Non-AIKA Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada seluruh Program harus mencerminkan integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</p> <p>4. Bobot sks Mata Kuliah AIKA</p> <p>a. Bobot sks Mata Kuliah AIKA untuk Program Diploma Satu 2 sks.</p> <p>b. Bobot sks Mata Kuliah AIKA untuk Program Diploma Dua 4 sks.</p> <p>c. Bobot sks Mata Kuliah AIKA untuk Program Diploma Tiga minimal 4 sks, maksimal 8 sks.</p> <p>d. Bobot sks Mata Kuliah AIKA untuk Program Diploma Empat dan Sarjana minimal 4 sks, maksimal 12 sks.</p> <p>e. Bobot sks Mata Kuliah AIKA untuk Program Profesi minimal 2 sks, maksimal 4 sks.</p> <p>f. Bobot sks Mata Kuliah AIKA untuk Program Magister 2 sks.</p> <p>5. Pengelolaan Pembelajaran AIKA</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelolaan Pembelajaran AIKA harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan serta standar sarana dan pra sarana.</li> <li>b. Pelaksanaan standar pengelolaan Pembelajaran AIKA dilakukan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan (LPP) AIKA bersama-sama dengan Ketua Program Studi.</li> <li>c. LPP AIKA bertanggungjawab: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun Kurikulum dan Rencana Perkuliahan Semester MK AIKA.</li> <li>2) Menyusun bahan ajar AIKA</li> <li>3) Melakukan evaluasi kinerja Dosen AIKA</li> <li>4) Melakukan pembinaan dan peningkatan mutu Dosen AIKA</li> </ul> </li> <li>d. Model dan metode pembelajaran AIKA harus dilakukan dengan pendekatan yang menarik, menyenangkan dan menantang. <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Model dan metode pembelajaran untuk Program Diploma, Program Profesi dan Sarjana dilakukan dengan model Problem Base Learning dan Experiential Learning.</li> <li>2) Model dan metode pembelajaran untuk Program Magister dilakukan dengan metode seminar terhadap studi naskah hasil-hasil riset, tesis dan disertasi tentang Muhammadiyah.</li> <li>3) Model dan metode pembelajaran untuk Program Doktor dilakukan dengan dengan seminar hasil riset terhadap berbagai persoalan keummatan, persoalan kemanusiaan, isu-isu kemuhammadiyah, Ortom dan AUM.</li> </ul> </li> </ul> <p>6. Ujian Pendadaran AIKA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap UM SURABAYA harus melakukan Ujian Pendadaran AIKA sebagai bentuk tanggungjawab UM SURABAYA terhadap kualitas lulusan.</li> <li>b. Ujian Pendadaran AIKA bertujuan untuk memastikan capaian kompetensi AIKA calon lulusan.</li> <li>c. Ujian Pendadaran AIKA dilakukan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah AIKA.</li> </ul>
--	---

	<p>d. Ujian Pendadaran merupakan syarat untuk bisa mengikuti Ujian Skripsi.</p> <p>2. Pelaksanaan Ujian Pendadaran AIKA dilakukan oleh 2 (dua) Panitia, Panitia tingkat Pusat dan Panitia teknis di tingkat Fakultas.</p>
6. INTEGRASI KEILMUAN	<p>1. UM SURABAYA memiliki Pedoman Integrasi Keilmuan.</p> <p>2. UM SURABAYA menyediakan fasilitas training tentang paradigma, metode dan teknis integrasi keilmuan.</p> <p>3. UM SURABAYA memiliki peta jalan dan target integrasi keilmuan dari seluruh mata kuliah yang dibelajarkan.</p> <p>4. UM SURABAYA memfasilitasi penerbitan naskah buku yang telah terintegrasi.</p> <p>5. UM SURABAYA melakukan publikasi terhadap hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.</p>
7. PENELITIAN AIKA	<p>1. Tersedia kuota anggaran Penelitian sebesar 15 % dari total anggaran UM SURABAYA untuk riset persyarikatan, ortom, AUM dan AIKA.</p> <p>2. Tersedia hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting.</p> <p>3. Tersedia hasil-hasil riset tentang Pengembangan Persyarikatan Muhammadiyah.</p> <p>4. Tersedia hasil-hasil riset tentang Pengembangan Organisasi Otonom.</p> <p>5. Tersedia hasil-hasil Riset tentang Pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah.</p> <p>6. Tersedia hasil-hasil Riset tentang pengembangan pendidikan dan pengajaran AIKA.</p> <p>7. Tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami.</p>
8. PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT AIKA	<p>1. Tersedia kuota anggaran Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 15 % dari total anggaran UM SURABAYA dengan sasaran persyarikatan, ortom, AUM dan AIKA.</p> <p>2. Melakukan Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting.</p> <p>3. Melakukan Pengembangan Persyarikatan Muhammadiyah.</p> <p>4. Melakukan Pengembangan Organisasi Otonom.</p> <p>5. Melakukan Pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah.</p> <p>6. Melakukan pengembangan pendidikan dan pengajaran AIKA.</p>

	7. Melakukan pengembangan Kampus Islami.
9. KEMAHASISWAAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UM SURABAYA bertanggungjawab membina Organisasi Otonom Muhammadiyah, yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Hizbul Wathan (HW) dan Tapak Suci.</li> <li>2. UM SURABAYA menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Program Sertifikasi Bahasa Arab</li> <li>b. Program Sertifikasi Kajian Tafsir</li> <li>c. Program Sertifikasi Kajian Sirah Nabawiyah</li> <li>d. Program Sertifikasi Kajian Hadits</li> <li>e. Kajian Tarjih</li> <li>f. Kajian Ideologi Muhammadiyah</li> <li>g. UM SURABAYA menyediakan anggaran untuk pembinaan Ortom dan kehiatan-kegiatan kajian dan kursus peningkatan kompetensi kader.</li> </ol> </li> </ol>
9. KERJASAMA DENGAN PERSYARIKATAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi Muhammadiyah harus memiliki kuota anggaran kerjasama dengan Persyarikatan, ortom dan AUM.</li> <li>2. Kerjasama dengan persyarikatan, ortom dan AUM dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi</li> </ol>
10. PEMBIAYAAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UM SURABAYA menyediakan anggaran untuk Bidang AIKA sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing UM SURABAYA.</li> <li>2. Bidang AIKA menyusun standar pembiayaan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan</li> </ol>
PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor UM Surabaya</li> <li>2. Wakil Rektor I UM Surabaya.</li> <li>3. Wakil Rektor II UM Surabaya.</li> <li>4. Kepala PPAIK UM Surabaya.</li> </ol>
STRATEGI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam hal menejerial, dilakukan sosialisasi standar pendidikan AIK, penjamin pelaksanaan, dan evaluasi penyelenggaraannya kepada semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar beserta seluruh staf yang ada.</li> <li>2. Dalam proses pendidikan digunakan strategi pendekatan struktural (menggunakan jalur struktur universitas), dan pendekatan kultural (pembelajaran, pembiasaan, dan peneladanan).</li> <li>3. Sedangkan metode pendidikan dan pembelajaran AIK digunakan metode-metode: kuliah reguler,</li> </ol>

	<p>motivasi dan pelatihan, <i>outbond</i> dan wisata ruhani, keterlibatan dan peran, serta gelar seni-budaya Islami</p>
<b>INDIKATOR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya proses pendidikan AIK yang meliputi tiga komponen tersebut di atas oleh masing-masing unit penyelenggara, sesuai dengan waktu, dan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh para Wakil Rektor.</li> <li>2. Proses pelaksanaan dan tingkat kualitas tertentu yang diperoleh dapat dilihat pada hasil evaluasi yang dilakukan minimal satu semester sekali melalui sistem evaluasi yang telah ditetapkan oleh para Wakil Rektor.</li> <li>3. Semua indikator di atas disesuaikan dengan pernyataan isi standar.</li> </ol>
<b>STANDAR TURUNAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Penyusunan kurikulum AIK</li> <li>2. SOP Penugasan Dosen AIK</li> <li>3. SOP Evaluasi dan Monitoring kurikulum AIK</li> <li>4. SOP Pengembangan Kurikulum AIK.</li> </ol>
<b>DOKUMEN TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Pendidikan dan Pembinaan Civitas Akademika UM Surabaya</li> <li>2. Kurikulum Pendidikan AIK UM Surabaya.</li> <li>3. Jadwal Kegiatan Pendidikan dan Pembinaan AIK di UM Surabaya.</li> </ol>
<b>REFERENSI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.</li> <li>2. Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</li> <li>3. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya</li> <li>4. Permenristekdikti no. 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</li> <li>5. Standar Perguruan Tinggi Muhammadiyah</li> </ol>